

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam memperoleh hasil yang selaras dengan tujuan yang dirumuskan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari serta meneliti data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data secara terperinci serta sesuai dengan situasi dan kondisi sebenarnya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menerapkan metode deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹²¹ Pendekatan kualitatif merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹²²

Deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian, sehingga

¹²¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

¹²² Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2023), 43-44.

secara rinci menggambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti.¹²³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Ta'lim Darul Hijrah di Langgar Darul Hijrah yang terletak di Kelurahan Ulu Benteng RT 17/RW 03, Kecamatan Marabahan.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, didasarkan pada pertimbangan bahwa fenomena yang ingin dikaji tampak jelas dan sedang berlangsung secara aktif dilakukan. Selain itu, mayoritas jemaah yang memiliki latar belakang pendidikan formal yang relatif rendah sehingga pembinaan pengetahuan yang diberikan menjadi hal yang penting dilakukan. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai pembinaan pengetahuan fikih ibadah yang dilakukan di lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu Ustaz dan jemaah Majelis Ta'lim Darul Hijrah terkait Pembinaan Fikih Ibadah Di Majelis Ta'lim Darul Hijrah Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari satu orang ustaz (penceramah) dan delapan orang jemaah di Majelis Ta'lim Darul Hijrah. Pemilihan jemaah sebagai informan berdasarkan jemaah yang sudah lama, aktif dan selalu hadir di Majelis Ta'lim Darul Hijrah karena dinilai memahami

¹²³ Annita Sari dkk., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), 16.

proses pelaksanaan kegiatan, metode pembelajaran serta hal yang terjadi pada Pembinaan Fikih Ibadah Di Majelis Ta'lim Darul Hijrah, serta peneliti juga memilih jemaah dilihat dari pendidikan terakhir jemaah, karena sesuai dengan latar belakang masalah dalam penelitian ini. Berikut adalah nama-nama yang menjadi subjek penelitian :

- a. Ustaz I sebagai penceramah
- b. Ibu K sebagai jemaah (SD, 62 Tahun)
- c. Bapak S sebagai jemaah (SD, 63 Tahun)
- d. Ibu S1 sebagai jemaah (S1, 30 Tahun)
- e. Ibu M sebagai jemaah (SD, 57 Tahun)
- f. Ibu S2 sebagai jemaah (SMK, 42 Tahun)
- g. Ibu S3 sebagai jemaah (SD, 60 Tahun)
- h. Ibu SA sebagai jemaah (MTS, 45 Tahun)
- i. Bapak M sebagai jemaah (SD, 62 Tahun)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian mengenai Pembinaan Pengetahuan Fikih Ibadah Oleh Majelis Ta'lim Darul Hijrah serta Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pembinaan Fikih Ibadah Di Majelis Ta'lim Darul Hijrah Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok (primer)

1) Pembinaan Fikih Ibadah Di Majelis Ta'lim Darul Hijrah Kelurahan

Ulu Benteng Kecamatan Marabahan. Dalam hal ini meliputi :

- a) Bentuk Kegiatan Pembinaan.
- b) Metode Pembinaan.
- c) Pedoman atau Rujukan Yang Digunakan Dalam Pembinaan.
- d) Hal yang dirasakan Jemaah Selama Mengikuti Pembinaan Terhadap Praktik dan Pengetahuan Fikih Ibadah.

2) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Majelis Ta'lim Dalam

Pembinaan Fikih Ibadah Di Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan. Dalam hal ini meliputi :

- a) Faktor Pendukung Ustaz.
- b) Faktor Pendukung Jemaah.
- c) Faktor Penghambat Pembinaan.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data yang bersifat menunjang atau melengkapi yaitu mengenai Gambaran Umum Lokasi Penelitian, yang meliputi :

- 1) Kondisi Geografis
- 2) Kondisi Demografis
- 3) Jumlah Penduduk Kelurahan Ulu Benteng Berdasarkan Usia

- 4) Jumlah Penduduk Kelurahan Ulu Benteng Berdasarkan Tingkat Pendidikan.
- 5) Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Ta'lim Darul Hijrah.
- 6) Visi dan Misi Majelis Ta'lim Darul Hijrah.
- 7) Struktur Kepengurusan Majelis Ta'lim Darul Hijrah.
- 8) Profil Singkat Ustaz.

2. Sumber Data

- a. Informan utama, yakni satu Ustaz dan delapan Jemaah di Majelis Ta'lim Darul Hijrah.
- b. Informan pendukung, yakni orang-orang yang dapat memberikan keterangan tambahan guna melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, di antaranya : Ketua RT. 17 di Kelurahan Ulu Benteng.
- c. Dokumentasi, yakni sumber data berupa arsip atau catatan yang berhubungan data yang digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹²⁴ Observasi atau pengamatan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung.

¹²⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 88.

Observasi dibedakan menjadi dua berdasarkan cara pengamatannya, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, sedangkan observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung, tetapi hanya sebagai pengamat independen.¹²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, di mana peneliti ikut hadir dan duduk dalam majelis ta'lim, agar peneliti dapat melihat langsung bagaimana proses pembinaan pengetahuan fikih ibadah yang dilakukan.

2. Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan atau sumber data guna memperoleh data yang dibutuhkan.¹²⁶ Melalui hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada beberapa informan yaitu ustaz, jemaah dan ketua RT 17.

Data yang diperoleh melalui teknik wawancara dalam penelitian ini melibatkan penggunaan bahasa daerah sebagai komunikasi utama antara peneliti dan informan. Oleh karena itu, peneliti melakukan transliterasi atau terjemahan bahasa daerah yaitu bahasa Bakumpai ke bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menjaga keaslian tulisan serta memudahkan dalam proses analisis data.

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 203-204.

¹²⁶ Ali Indra Haryanto, *Metodologi Penelitian* (Cilacap: PT Media Pustaka Indo, 2023), 108.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan yang sudah ada. Dokumentasi ini dilakukan dengan menelaah dan memeriksa kumpulan dokumen resmi yang berhubungan dengan penelitian, seperti buku, foto, dan dokumen lainnya.

Ketika observasi dan wawancara dengan informan, dokumentasi menjadi sebuah bukti untuk memperkuat hasil penelitian. Peneliti akan mendokumentasikan proses pelaksanaan pembinaan di Majelis Ta'lim Darul Hijrah serta wawancara dengan informan dalam bentuk foto atau gambar.

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok :</p> <p>a. Pembinaan Fikih Ibadah Di Majelis Ta'lim Darul Hijrah Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan.</p> <p>b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Fikih Ibadah Di Majelis Ta'lim Darul Hijrah Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan.</p>	<p>Satu orang ustaz</p> <p>Delapan Orang Jemaah Majelis Ta'lim Darul Hijrah</p>	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang :</p> <p>Data mengenai Gambaran Umum Lokasi Penelitian.</p>	Ketua RT. 17 dan Lurah Kelurahan Ulu Benteng	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Peneliti meninjau dan memeriksa kembali terhadap seluruh data yang dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan dan kejelasannya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang akan dijawab.

b. Klasifikasi Data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data yang telah di edit ke dalam kategori-kategori tertentu berdasarkan fokus penelitian. Dalam hal ini, data dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu mengenai pembinaan pengetahuan fikih ibadah dan faktor pendukung serta penghambat dalam pembinaan pengetahuan fikih ibadah.

c. Interpretasi Data

Peneliti menerapkan teknik interpretasi data untuk menguraikan dan memberikan pemaknaan mendalam terhadap informasi yang telah dihimpun selama proses penelitian. Melalui tahapan ini, data yang sebelumnya telah dikelompokkan akan dianalisis lebih lanjut guna menghasilkan penjelasan yang mendalam. Proses penafsiran tersebut bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi sebuah narasi ilmiah yang sistematis, sehingga setiap informasi yang disajikan memiliki landasan teoretis yang jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dibaca, dipelajari, dan diamati, langkah selanjutnya adalah merangkum data tersebut menjadi rangkuman yang inti. Kemudian langkah berikutnya adalah mendeskripsikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk membuat data secara terperinci dan sistematis. Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹²⁷ Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilih data yang relevan dengan fokus penelitian dengan menyisihkan data yang tidak diperlukan sehingga menjadi lebih terarah dan mudah dianalisis tanpa menghilangkan makna penting yang terkandung di dalamnya.

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Banten: Alfabeta CV, 2020), 323.

b. *Display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan tahap penyusunan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif atau deskriptif. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun dan disajikan secara sistematis sehingga membentuk pola hubungan yang jelas dan mudah dipahami, untuk memberikan gambaran utuh mengenai objek penelitian.

c. Verifikasi

Tahapan berikutnya yaitu verifikasi yang merupakan proses pengecekan atau peninjauan ulang terhadap data yang telah disajikan untuk memastikan keabsahan data tersebut. Dalam tahap ini, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fakta di lapangan serta tidak menyimpang dari fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data hasil penelitian sehingga diperoleh gambaran mengenai “Pembinaan Pengetahuan Fikih Ibadah Di Majelis Ta’lim Darul Hijrah Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan”.